

PENGARUH KEAHLIAN AUDITOR, PENGETAHUAN AUDITOR DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT JUDGMENT**(Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara)***THE EFFECT OF AUDITOR EXPERTISE, AUDITOR KNOWLEDGE AND TASK COMPLEXITY TO AUDIT JUDGMENT**(Case Study At BPK RI Representative Of North Sulawesi Province)*

Oleh:

Angel Gracea¹**Lintje Kalangi²****Sintje Rondonuwu³**^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi, Manado

Email:

¹agrisis_angel@yahoo.com²lintje_kalangi@yahoo.com³sinc.csc@gmail.com

Abstrak : *Audit judgment* merupakan pendapat auditor mengenai kewajaran laporan keuangan suatu entitas. Ketepatan *audit judgment* dapat dipengaruhi oleh aspek perilaku individu yaitu keahlian auditor, pengetahuan auditor dan kompleksitas tugas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keahlian auditor, pengetahuan auditor dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*. Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian auditor (X_1) dan pengetahuan auditor (X_2) memiliki pengaruh terhadap *audit judgment* (Y). Kompleksitas tugas (X_3) tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* (Y). Saran untuk peneliti berikutnya dapat menambah variabel yang belum digambarkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *keahlian, pengetahuan auditor, kompleksitas tugas, audit judgment.*

Abstract : *Audit judgment* is an auditor's opinion on the fairness of an entity's financial statements. The accuracy of *audit judgment* can be influenced by aspects of individual behavior: auditor expertise, auditor knowledge and task complexity. The purpose of this study is to determine the effect of auditor expertise, auditor knowledge and task complexity to *audit judgment*. The population of this study are all auditors working at Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Representative of North Sulawesi Province. This research use multiple linear regression method with SPSS. The results show that auditor expertise (X_1) and auditor's knowledge (X_2) have an influence on *audit judgment* (Y). The task complexity (X_3) has no effect on *audit judgment* (Y). Suggestions for subsequent researchers can add variables that have not been described in this study.

Keywords: *auditor expertise, auditor knowledge, task complexity, audit judgment.*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Negara demokrasi seperti Indonesia yang memiliki kedaulatan adalah rakyat. Keuangan negara merupakan suatu unsur pokok dalam penyelenggaraan pemerintahan negara dan mempunyai manfaat yang sangat penting untuk mewujudkan tujuan negara dalam mencapai masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut, keuangan negara wajib dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

Laporan keuangan pemerintah daerah adalah gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan entitas tersebut. Sebaiknya, laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pengguna laporan keuangan mengharapkan adanya laporan keuangan yang dapat dipercaya, lengkap, dan benar. Untuk menjamin para pengguna laporan keuangan, bahwa laporan tersebut telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum maka diperlukan pihak ketiga yang bebas tidak memihak (*independen*) untuk mengadakan penilaian. Pihak ketiga tersebut adalah auditor.

Auditor Eksternal Pemerintah yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan auditor yang diharapkan dapat bersikap independen. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2006 pasal 6 tentang Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) yang bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara. BPK menjadi tumpuan masyarakat luas sebagai suatu lembaga yang dapat memberikan kontribusinya untuk menuju Indonesia ke arah yang lebih baik.

Audit judgment adalah pendapat seseorang atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi bukti-bukti serta pengambilan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan perusahaan mengenai suatu situasi yang ada. Dalam membuat suatu *judgment*, auditor harus mengevaluasi bukti-bukti yang dikumpulkan. Bukti-bukti tersebut harus valid dan relevan. Bukti-bukti inilah yang dipakai auditor untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga *audit judgment* ikut menentukan hasil dan kualitas dari pelaksanaan audit. Kualitas dari *audit judgment* ini akan menunjukkan seberapa baik kinerja seorang auditor dalam melakukan tugasnya (Pektra dan Kurnia, 2015). Oleh karena itu, penting untuk memperoleh pemahaman tentang perilaku auditor dalam memproses informasi untuk membuat *audit judgment* (Liburd, 2015).

Penelitian mengenai *audit judgment* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Yustrianthe (2012); Yuliani (2012) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Penelitian Praditaningrum (2012); Margaret (2014) yang menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Penelitian yang dilakukan oleh Idris (2012); Sari (2016) menemukan bahwa pengetahuan yang dimiliki auditor mempengaruhi *audit judgment*. Sedangkan Yuliani (2012) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Adanya ketidak konsistensian dari hasil penelitian sebelumnya mengenai *audit judgment* di Indonesia. Hal ini dikarenakan *judgment* auditor merupakan sebuah pertimbangan subyektif dari seorang auditor dan sangat tergantung dari persepsi individu mengenai suatu situasi, sehingga membutuhkan tambahan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam membuat suatu *judgment*.

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Keahlian Auditor, Pengetahuan Auditor Dan Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgment* (Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara)”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh keahlian auditor terhadap *audit judgment* pada Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sulawesi Utara.
2. Pengaruh pengetahuan auditor terhadap *audit judgment* pada Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sulawesi Utara.
3. Pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* pada Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sulawesi Utara.

4. Pengaruh keahlian auditor, pengetahuan auditor dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* pada Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sulawesi Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Penetapan Tujuan

Teori ini dikemukakan oleh Edwin Locke pada tahun 1990. Teori ini menjelaskan hubungan antara tujuan dengan perilaku apabila seseorang memahami tujuan maka akan terpengaruh kinerjanya. Locke (1990:15) mengemukakan bahwa niat mencapai sebuah tujuan merupakan sumber motivasi kerja yang utama. Teori ini jelas mempengaruhi cara organisasi mengukur kinerjanya.

Teori Motivasi Berprestasi

Robbins dan Judge (2007) motivasi adalah suatu proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Sementara motivasi umum berkaitan dengan usaha untuk mencapai tujuan apapun. Tiga elemen utama dalam definisi ini yaitu intensitas, arah dan ketekunan berhubungan dengan seberapa giat seseorang berusaha. Intensitas yang tinggi untuk menghasilkan prestasi kerja yang memuaskan harus dikaitkan dengan arah yang menguntungkan. Ketekunan merupakan suatu ukuran mengenai berapa lama seseorang bisa mempertahankan usahanya (dikutip dalam Idris, 2012).

Auditing

Alvin A. Arens dan James K. Loebbecke memberikan pengertian, auditing adalah proses yang ditempuh oleh seseorang yang kompeten dan independen agar dapat menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti mengenai informasi yang terukur dari suatu entitas (satuan) usaha untuk mempertimbangkan dan melaporkan tingkat kesesuaian dari informasi yang terukur tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan (Sunyato, 2014:1). Ada lima jenis pendapat yang dapat diberikan oleh auditor (Abdul, 2014:271) yaitu Pendapat wajar tanpa pengecualian, Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku, Pendapat wajar dengan pengecualian, Pendapat tidak wajar, Pernyataan tidak memberikan pendapat.

Standar Pemeriksaan Keuangan Negara

Standar Pemeriksaan merupakan patokan bagi para pemeriksa dalam melakukan tugas pemeriksaannya. SPKN ini ditetapkan dengan peraturan BPK Nomor 01 Tahun 2007 sebagaimana amanat UU yang ada. Sejak ditetapkannya Peraturan BPK ini dan dimuatnya dalam Lembaran Negara, SPKN akan mengikat BPK, akuntan publik dan pihak lainnya yang melakukan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara untuk dan atas nama BPK. Tujuan dari SPKN adalah untuk menjadi ukuran mutu bagi para pemeriksa dan organisasi pemeriksa dalam melaksanakan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, sehingga diharapkan hasil pemeriksaan BPK dapat lebih berkualitas yaitu memberikan nilai tambah yang positif bagi pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara dan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat Indonesia (Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2007).

Audit Judgment

Jamilah, dkk (2007) *audit judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lainnya. *Judgment* sangat tergantung pada persepsi individu mengenai kewajaran laporan keuangan yang ada.

Judgment merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam mengaudit laporan keuangan dari suatu entitas atau perusahaan. *Judgment* tersebut tergantung pada perolehan bukti dan pengembangan bukti tersebut sehingga menghasilkan keyakinan yang muncul dari kemampuan auditor dalam menjelaskan bukti-bukti yang diuraikan (Komalasari dan Hernawati, 2015). Berdasarkan sampel bukti tersebut auditor akan memberikan pendapat atas laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa *audit judgment* sangat menentukan hasil dari pelaksanaan audit (Sofiani dan Tjondro, 2014).

Ketepatan *judgment* sangat dibutuhkan dalam penyelesaian pekerjaan auditor terhadap opini yang akan dihasilkannya sehingga akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh para pihak pemakai informasi yang mengandalkan laporan auditan sebagai acuannya dalam pembuatan keputusan. Komite Penasehat Perbaikan Pelaporan Keuangan berpendapat bahwa profesionalisme dalam pengambilan *audit judgment* sangat penting untuk mencerminkan substansi ekonomi transaksi dan dengan demikian dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan audit (Wright, 2014).

Keahlian Auditor

Dalam Standar pemeriksaan Pernyataan Nomor 01 Tentang Standar Umum pada paragraph 11 menyebutkan bahwa keahlian yang dibutuhkan dalam tugas pemeriksaan keuangan adalah keahlian di bidang akuntansi dan auditing, memahami prinsip akuntansi yang berlaku umum yang berkaitan dengan entitas yang diperiksa, dan memiliki sertifikasi. Pemeriksa secara kolektif harus memiliki kecakapan profesional yang memadai untuk melaksanakan tugas pemeriksaan (SPKN PSP 01 Paragraf 03).

Persyaratan keahlian auditor dalam menjalankan profesinya, auditor harus telah menjalani pendidikan dan pelatihan teknis yang cukup dalam praktik akuntansi dan teknik auditing (Syafitri, 2013). Dalam hal ini, auditor diharapkan dalam melakukan audit harus memiliki keahlian dengan tingkat kemampuan yang tinggi sehingga dapat mendeteksi kecurangan maupun kekeliruan yang akan berpengaruh pada *judgment* yang akan dihasilkan auditor.

Pengetahuan Auditor

Pengetahuan yang harus dimiliki auditor meliputi pengetahuan di bidang akuntansi, di bidang auditing dan pengetahuan tentang sektor publik. Pengetahuan dapat diperoleh dari pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung dan pelatihan yang dapat menunjang dalam penugasannya, berupa kegiatan seminar. Seorang auditor yang memiliki pengetahuan yang luas akan memahami entitas yang diaudit sehingga dapat membuat suatu *judgment*.

Mardisar dan Sari (2007) (dikutip dalam Florentina, 2016) menemukan bahwa besarnya usaha yang dicurahkan seseorang untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki dan juga menemukan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dapat meningkatkan kualitas hasil kerja.

Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas audit didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas. Auditor selalu dihadapkan dengan tugas-tugas yang terdiri atas bagian-bagian yang banyak dan saling terkait satu sama lain. Jamilah, dkk. (2007) menjelaskan terdapat dua aspek penyusun dari kompleksitas tugas, yaitu tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas. Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur tugas adalah terkait dengan kejelasan informasi (*information clarity*).

Pada saat melakukan pemeriksaan dalam suatu bukti maka harus adanya informasi dan bukti yang diperlukan pemeriksa untuk melakukan audit dan mendukung laporan audit. Tugas-tugas yang membingungkan, informasi yang tidak relevan dan tidak terstruktur, alternatif-alternatif yang ada tidak dapat didefinisikan, sehingga data tidak dapat diperoleh dan outputnya tidak dapat diprediksi. Auditor merasa bahwa tugas audit yang dihadapinya merupakan tugas yang kompleks sehingga auditor mengalami kesulitan dalam melakukan tugas dan tidak dapat membuat *judgment* profesional. Akibatnya *judgment* yang diambil oleh auditor tersebut menjadi tidak sesuai dengan bukti yang diperoleh (Putri, 2015).

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dilakukan oleh Praditaningrum (2012) yang menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Sedangkan, variabel gender, tekanan ketaatan, keahlian audit, dan pengalaman audit yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor.
2. Penelitian Idris (2012) menunjukkan hasil statistik yang tidak signifikan dari pengaruh tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* yang diambil auditor. Sementara pengetahuan dan persepsi etis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil auditor.

3. Penelitian Yustrianthe (2012) menunjukkan bahwa tekanan ketaatan dan kerumitan pekerjaan sangat berpengaruh pada *audit judgment*. Sedangkan gender dan pengalaman tidak berpengaruh pada *audit judgment*.

Hipotesis

- H1: Keahlian auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor.
- H2: Pengetahuan auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor.
- H3: Kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor.
- H4: Keahlian auditor, pengetahuan auditor dan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil auditor.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dalam skripsi ini diharapkan mampu memberikan gambaran melalui penghitungan dari data – data yang diperoleh mengenai pengaruh keahlian auditor, pengetahuan auditor dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* di BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan kepada auditor eksternal di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Provinsi Sulawesi Utara yang bertempat di jalan 17 Agustus No. 04, Bumi Beringin, Kota Manado, Sulawesi Utara. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah auditor eksternal di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Provinsi Sulawesi Utara yang berjumlah 45 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksa yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. Pada penelitian ini sampel yang diambil sebesar 45 pemeriksa (syarat ini telah memenuhi sampel minimal 30).

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang secara langsung bersumber dari responden tanpa ada perantara, dalam hal ini adalah dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun secara terstruktur dan mengacu pada variabel penelitian, hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data yang akan digunakan untuk menganalisis masalah.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. *Audit judgment* (Y) diukur dengan menggunakan indikator yaitu tingkat matrealitas, tingkat resiko audit dan kelangsungan hidup suatu entitas.
2. Keahlian auditor (X_1) diukur dengan menggunakan indikator yaitu pengetahuan auditor, kemampuan melakukan audit, kemampuan dalam mempresentasikan laporan dan sertifikasi atau pengakuan keahlian.
3. Pengetahuan auditor (X_2) diukur dengan menggunakan indikator yaitu pemahaman tentang standar pemeriksaan dan kondisi entitas terkait, kemampuan dalam menganalisa laporan keuangan serta kebutuhan akan pendidikan formal dan informal.

4. Kompleksitas tugas (X_3) diukur dengan menggunakan indikator yaitu kejelasan informasi dan struktur tugas.

Semua indikator pada penelitian ini menggunakan skala likert menurut Sugiyono (2014:93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert lima poin yaitu 1 = rendah sekali, 2 = rendah, 3 = netral, 4 = tinggi, dan 5 = sangat tinggi.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dalam menganalisis data. Model penelitian ini secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi

$$Y = 5.303 + 3.682 X_1 + 3.603 X_2 - 1.054 X_3 + \varepsilon$$

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data primer. Beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Penelitian ini telah lulus uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, serta autokorelasi.

Uji Hipotesis

Hasil Uji F

Hasil dari analisis regresi, $F_{hitung} = 18.99 > F_{tabel} = 2.91$ dengan tingkat signifikansi adalah $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keahlian auditor, pengetahuan auditor dan kompleksitas tugas bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.

Hasil Uji t

Pengaruh keahlian auditor (X_1) terhadap *audit judgment*

Variabel keahlian auditor menunjukkan nilai thitung sebesar 3.682 yang mana lebih besar dari t_{tabel} yakni sebesar 2.039 atau $t_{hitung} 3.682 > t_{tabel} 2.039$. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0.001 yang mana lebih kecil dari 0.05 atau $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial keahlian auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Jadi hipotesis H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

Pengaruh pengetahuan auditor (X_2) terhadap *audit judgment*

Variabel pengetahuan auditor menunjukkan nilai thitung sebesar 3.603 yang mana lebih besar dari t_{tabel} yakni sebesar 2.039 atau $t_{hitung} 3.603 > t_{tabel} 2.039$. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0.001 yang mana lebih kecil dari 0.05 atau $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Jadi hipotesis H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

Pengaruh kompleksitas tugas (X_3) terhadap *audit judgment*

Variabel kompleksitas tugas menunjukkan nilai thitung sebesar -1.054 yang mana lebih kecil dari t_{tabel} yakni sebesar 2.039 atau $t_{hitung} -1.054 < t_{tabel} 2.039$. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0.300 yang mana lebih besar dari 0.05 atau $0.300 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Jadi hipotesis H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima.

Koefisien Determinasi

Hasil uji statistik ini, besarnya R Square (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0.648, nilai ini menunjukkan bahwa 64.8 % variasi *audit judgment* auditor eksternal pemerintah dalam hal ini auditor

BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu keahlian auditor (X_1), pengetahuan auditor (X_2) dan kompleksitas tugas (X_3), sedangkan sisanya 35.2 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Keahlian Auditor terhadap *Audit Judgment*

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pada variabel keahlian auditor, $0.001 < 0.05$ sehingga keahlian auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil oleh Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik keahlian yang dimiliki auditor, maka *judgment* yang diambil auditor akan semakin baik dan tepat.

Berdasarkan teori motivasi berprestasi menurut Robbins dan Judge (2007), auditor yang memiliki motivasi yang kuat akan terus berusaha untuk menambah pengalaman serta pengetahuan yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas yang akan datang untuk mendukung kinerjanya. Sehingga keahlian auditor akan selalu berkembang dan mendukung auditor untuk membuat *judgment* profesional.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Praditaningrum (2012) yang menganalisis tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit judgment* pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah disimpulkan bahwa keahlian audit yang baik serta terus menerus meningkatkan pengetahuannya melalui pelatihan-pelatihan audit maupun dari pengalaman menjadi auditor mampu membuat *judgment* audit yang baik. Didukung juga oleh Margaret (2014), menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi audit *judgment* pada auditor BPK RI disimpulkan bahwa semakin tinggi keahlian audit yang dimiliki oleh seorang auditor, maka *judgment* yang diambil auditor juga akan semakin baik dan tepat.

Pengaruh Pengetahuan Audit terhadap *Audit Judgment*

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pada variabel keahlian auditor, $0.001 < 0.05$ sehingga keahlian auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil oleh Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh seorang auditor, maka *judgment* yang diambil auditor akan semakin baik dan tepat.

Berdasarkan teori motivasi berprestasi menurut Robbins dan Judge (2007), auditor yang memiliki motivasi yang kuat akan terus berusaha untuk menambah pengetahuannya mendukung kinerjanya. Sehingga keahlian dan pengetahuan auditor akan selalu berkembang dan mendukung auditor untuk membuat *judgment* profesional.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Idris (2012) yang menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki auditor baik yang di dapat melalui pendidikan formal, pengalaman, kegiatan seminar, lokakarya, pengarahan dari auditor senior maupun dari frekuensi seorang auditor dalam melakukan pekerjaan audit dapat membantu auditor dalam menghasilkan *audit judgement* yang baik. Penelitian Sari (2016) juga memberikan bukti bahwa pengetahuan auditor dapat mempengaruhi auditor dalam membuat suatu *judgment*. Hal ini menunjukkan seorang auditor yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan lebih dapat memahami dan melaksanakan tugas secara baik, termasuk kemampuan dalam membuat suatu keputusan (*judgment*) secara lebih profesional.

Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgment*

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pada variabel kompleksitas tugas, $0.300 > 0.05$ sehingga kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* yang diambil oleh BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara.

Kompleksitas tugas audit didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas. Tugas audit yang dihadapi oleh auditor di BPK RI Perwakilan Sulawesi Utara mempunyai informasi yang jelas dan cenderung tidak kompleks sehingga tidak berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor.

Teori penetapan tujuan oleh Edwin Locke pada tahun 1990. Teori ini menjelaskan bahwa seorang auditor yang mengetahui tujuan dan maksud dari tugasnya tidak akan mengalami kesulitan ketika harus dihadapkan pada suatu tugas yang kompleks. Auditor tersebut mengetahui sasaran apa yang harus dia capai dalam pelaksanaan tugasnya sehingga tidak dapat mempengaruhi keakuratan dari *judgment* yang diambilnya.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Yustrianthe (2012) yang menjelaskan bahwa kompleksitas tugas memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap *audit judgment*. Akibatnya *judgment* yang

diambil oleh auditor tersebut menjadi tidak sesuai dengan bukti yang diperoleh. Namun hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Praditaningrum (2012) juga menyatakan bahwa variabel kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah disimpulkan bahwa tugas audit yang dihadapi oleh auditor cenderung tidak kompleks sehingga tidak berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor dapat memahami dan tidak mendapat kesulitan atas tugas yang dikerjakannya. Auditor mempunyai informasi yang relevan dan jelas sehingga dapat mengintegrasikan informasi tersebut menjadi suatu *judgment* yang baik.

Pengaruh Keahlian Auditor, Pengetahuan Auditor Dan Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgment*

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan tingkat signifikansi adalah $0,00 < 0,05$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa keahlian auditor, pengetahuan auditor dan kompleksitas tugas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara.

Keahlian auditor mengarah pada pengetahuan auditor dan kemampuan auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Kemampuan dan pengetahuan auditor dapat diperoleh melalui pendidikan dan keikutsertaan dalam pelatihan atau seminar dalam praktik akuntansi dan teknik auditing. Keahlian auditor juga dapat bertambah seiring dengan pengalaman kerja maupun praktek audit yang telah dilakukannya sehingga keahlian auditor akan selalu berkembang dan mendukung auditor untuk membuat *judgment* profesional.

Pengetahuan auditor diukur dari pendidikan seorang auditor dibidang yang digelutinya meliputi di bidang akuntansi, auditing dan pengetahuan tentang entitas yang diperiksa. Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan informal serta pelatihan yang dapat menunjang dalam penugasannya. Seorang auditor yang memiliki pengetahuan yang banyak akan memahami entitas yang diaudit sehingga dapat membuat suatu *judgment* yang baik dan tepat.

Kompleksitas tugas didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas. Auditor selalu dihadapkan dengan tugas yang banyak dan saling terkait satu sama lain. Ada dua aspek penyusunan dalam kompleksitas tugas yaitu tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas. Seorang auditor yang mampu menghadapi dan menyelesaikan tugas yang kompleks dan memahami entitas yang diaudit, maka *judgment* yang diambil auditor akan semakin tepat dan akurat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keahlian auditor (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment* (Y) yang diambil oleh auditor, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keahlian yang dimiliki oleh seorang auditor yang bekerja sebagai tenaga profesional, maka *judgment* yang diambil auditor juga akan semakin baik dan tepat.
2. Pengetahuan auditor (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment* (Y) yang diambil oleh auditor, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh seorang auditor, maka *judgment* yang diambil auditor akan semakin baik dan tepat.
3. Kompleksitas tugas (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment* (Y) yang diambil oleh auditor, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor mengetahui dengan jelas atas tugas apa yang dilakukannya, tidak mengalami kesulitan dalam melakukan tugas dan dapat melakukan tugasnya dengan baik.
4. Keahlian auditor, pengetahuan auditor dan kompleksitas tugas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*, sehingga hipotesis keempat diterima. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel keahlian auditor, pengetahuan auditor dan kompleksitas tugas mampu mempengaruhi *judgment* yang diambil oleh auditor.

Keterbatasan dan Saran

1. Waktu penyebaran kuesioner yang kurang tepat yaitu pada saat waktu pemeriksaan auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara sehingga pengembalian kuesioner tidak maksimal. Saran untuk penelitian berikutnya supaya dalam pembagian kuesioner jangan pada saat pemeriksaan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara sehingga nantinya hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk lingkup yang lebih luas.
3. Saran untuk peneliti berikutnya dapat menambah variabel (pengalaman auditor, tekanan ketaatan, perilaku auditor, dan gender) yang belum bisa digambarkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluy, Claudia Aprilinda, Tulung, Joy Elly dan Tasik, Hizkia HD. 2017. Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Bumn Dan Bank Swasta Nasional Devisa Di Indonesia). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 5 No. 2
- Abdul, Halim. 2014. *Auditing2 (Dasar-dasar Prosedur Pengauditan Laporan Keuangan)*. Penerbit dan Percetakan STIM YKPN. Yogyakarta.
- Florentina. 2016. *Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan, Dan Audit Judgment Terhadap Opini Audit*. *JOMFekon* Vol. 3 No. 1, Februari 2016. Universitas Riau.
- Idris, Seni Fitriani dan Daljono. 2012. *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksita Tugas, Pengetahuan dan Persepsi Etis Terhadap Audit Judgment*. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol 1, No. 1, Hal 1-12. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani, dan Grahita Chandrarin. 2007. *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*. Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar.
- Komalasari, Rossa dan Erna Hernawati. 2015. *Pengaruh Kompleksitas Tugas Dan Independensi Terhadap Audi Judgment*. *Jurnal Neo-bis*, Vol. 9, No. 2, Desember 2015.
- Liburd, Helen Brown, Hussein Issa, and Danielle Lombardi. 2015. *Behavioral Implication of Big Data's Impact on Audit Judgment and Decision Making and Future Research Directions*. *Journal American Accounting Association*, 29 (2):43-61.
- Locke, E. A. and Latham, G. P. 1990. *A Theory of Goal Setting and Task Performance*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Magareta, Agnez, Novita dan Surya Raharja. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgment Pada Auditor BPK RI*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.3, Nomor 2, Tahun 2014.
- Pektra, Stacia dan Ratnawati Kurnia. 2015. *Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement*. *Ultima Accounting* Vol 7. No.1. Juni 2015. Universitas Multimedia Nusantara.
- Praturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2007 tentang *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. 2007. Jakarta: Tim Penyusun SPKN.
- Pernyataan Standar Audit No 1. SA Seksi 150.

- Praditaningrum, Anugrah Suci. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (Studi pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XV. ASP-06.
- Putri, Febrina Prima. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Perwakilan BPKP Provinsi Riau)*. Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015. Universitas Riau.
- Sari, Indah Permata. 2016. *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Pengetahuan Auditor dan Kompleksitas Dokumen Audit Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Pusat)*. Jom Fekon, Vol. 3, No.1, Februari 2016. Universitas Riau.
- Sofiani, Maria Magdalena Oerip Liana dan Elisa Tjondro. 2014. *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit dan Audi Tenure terhadap Audit judgment*. Tax & Accounting Review Vol. 4 No. 1.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sunyato, Danang. 2014. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)*. Penerbit CAPS. Yogyakarta.
- Syafitri, W (2013). *Pengaruh Keahlian, Independensi, Pengalaman Audit dan Etika Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Provinsi Kepulauan Riau*. Jurnal. Riau : Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Tulung, Joy Elly & Ramdani, Dendi. 2016. "The influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance" *International Research Journal of Business Studies*, Volume 8 Nomor 3.
- Tulung, Joy Elly., Nelwan, Olivia., and Lengkong, Viktor. 2012. *Top Management Team and Company Performance in Big Countries vs Small Countries*. Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura, Volume 15, No. 1, April 2012, pages 59 – 70
- Undang-undang No. 15 Tahun 2006 tentang *Badan Pemeriksa Keuangan*, Penerbit Fokusmedia: Bandung.
- Wright, Arnold M., and Sally Wright, 2014. *Modification Of The Audit Report: Mitigating Investor Attribution by Disclosing the Auditor's Judgment Process*. Behavioral Research in Accounting, 26 (2):25-49.
- Yuliani, Nur Laila. 2012. *Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Independensi, Pengetahuan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Yustrianthe, Rahmawati Hanny. 2012. *Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah Jakarta*. Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol.4, No. 2.